

## **Gong Beri Dalam Berbagai Naskah Kuno**

**Oleh: Hendra Santosa, Dosen PS Seni Karawitan ISI Denpasar**

Instrumen Gong Beri disebutkan pada 22 naskah kuno dari berbagai abad. Pada umumnya instrumen Gong Beri tidak berdiri sendiri melainkan di ikuti oleh berbagai instrumen. Gong Beri sebagai instrumen, tidak ditempatkan pada setiap peperangan, tetapi pada peperangan tertentu dengan nama-nama tertentu pula yang ada pada lingkungannya, bahkan ada pada saat duka cita.

Untuk mendukung kesimpulan tersebut, kita lihat dalam beberapa naskah kuno seperti kekawin Bharatayudha, kekawin Arjuna Wiwaha, dan kidung Rangga Lawe. Dalam Kekawin Baratayudha, kata beri, hanya tercantum dalam pupuh X no 3, disebutkan:

Samangkana sang aryya bhisma pinakagra senapati.  
Katon mabhiseka sampun asekar sira bhusana  
Penuh paseluring prawira masurak masanggharuhan.  
lawan paddahi bheri cangka ti nulup hurung ring langit<sup>1</sup>.

(Pada saat itu Bhisma dijadikan panglima tertinggi. Orang dapat menyaksikan. Ketika ia ditasbihkan: setelah ia memakai bunga-bunga, ia lalu berhias. Orang-orang pahlawan yang banyak jumlahnya dan berbondong-bondong itu bersorak-sorak. Kelompok demi kelompok, berganti-gantian, padahi, bheri yang dipukul, dan sangka yang ditiup itu riuh rendah suaranya memenuhi langit)<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> RM. Sutjipto Wiryo Suparto. *Kekawin Bharata Yudha*, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, (Jakarta: Bharata. 1968), 75. Lihat pula I Wayan Warna et.al., dalam *Kekawin Bharatayudha*. (Denpasar: Dinas Pendidikan Dasar Propinsi Daerah Tingkat I Bali, 1990), 28-31.

<sup>2</sup> Ibid., 210. Nama instrumen yang tertulis, penulis ganti dengan nama yang tertera dalam bahasa aslinya.

Gamelan Gong Beri hanya terdapat dalam satu pupuh, padahal dalam kekawin Bharatayudha yang menyangkut peperangan sangat banyak. Kenapa hanya pada saat penobatan Bhisma yang menjadi senapati Korawa saja yang menggunakan Gong Beri? Tentu ada alasan-alasannya. Pertama, penulis menganggap bahwa Rsi Bhisma merupakan orang yang paling dihormati oleh kedua belah pihak yaitu Korawa dan Pandawa. Kedua, beliau adalah guru bagi kedua pihak.

Dalam C.C Berg, *Bibliotheca Javanica, Ranggalawe.Middel Javaninsche Roman*, kata beri ada pada bagian pupuh VII no. 86 dan pupuh ke XI (pupuh Durma) no. 104. Jaap Kunts mengungkapkan hanya pada satu yaitu pupuh ke XI no. 104. Dalam pupuh ke VII no 58 disebutkan:

Gaggadan jelag sireng rengga ning ratha  
Iwir daitya sahasangling  
Atuduh eng bala  
Pangiwa tengen mara  
Kumusuh swari ning bheri  
Mantri Pamuntat  
Jangkung Angilo kari<sup>3</sup>.  
(Gadanya tergeletak dibelakang kereta  
Seperti jeritan raksasa  
Jeritan para prajurit  
Mendekat di sebelah kanan dan kiri  
Hanya terdengar suara bheri  
Mentri yang terakhir  
Yang tersisa hanya Jangkung Angilo)<sup>4</sup>

Dalam pupuh XI no 124:

---

<sup>3</sup> C.C Berg, *Bibliotheca Javanica, Ranggalawe.Middel Javaninsche Roman*, (Weltevrenden: Albrecht & Co. 1930), 97.

<sup>4</sup> Diterjemahkan oleh I Ketut Kodi tanggal 20 September 2001.

Rahina tatas gumyar larap ning astra  
Naruh teja ning rawi  
Kumutug tan gubar  
Bheri sangka bhaswara  
Mijil Sri Wijaya Aji  
Iwir surya wimba  
Sangkeng udaya giri<sup>5</sup>.

(Sinar matahari terang cahanya  
Kilapan senjata menyaingi sinar matahari  
Berdebar suara gubar  
Bheri dan sangka dibunyikan  
Keluar Sri Wijaya Aji  
Bagaikan sinar surya  
Dari gunung sebelah timur)<sup>6</sup>.

Dalam *Kekawin Arjuna Wiwaha* bab XXXIII no 2, disebutkan:

Siddharesi gana padha sumu n gungsing gagana gurnita majaya-  
jaya  
Lumrang sura kusuma, lawan udan ksanika, tan pajaladatumiba  
Akweh wihagawira, carita kampasuda manggalani lakunira.  
Humtung bhuwana tekap ikang mrdangga, kala, bheri, murawa  
kumisik<sup>7</sup>.

(Siddharesi turun dari angkasa memberi restu. Berhiaskan  
bunga dan restu, diikuti oleh suara gemuruh sorak dari  
para prajurit. Bumi bergetar oleh suara mrdangga, kala,  
bheri, dan murawa yang bergemuruh).

instrumen yang menyangkut perang adalah *mrdangga*, *kala*, *bheri*,  
*murawa kumisik*, (genderang, kendang beri, dan kopok berbunyi).

Instrumen sangka ditemukan pada bab XX no. 6. Sedangkan kata gubar  
tidak ditemukan dalam seluruh bab<sup>8</sup>.

---

<sup>5</sup> Op. cit., 152.

<sup>6</sup> Diterjemahkan oleh I Ketut Kodi tanggal 20 September 2001.

<sup>7</sup> I Made Meneka. *Kekawin Arjuna Wiwaha dengan arti dan keterangannya*, (Singaraja: Yayasan Kawi sastra, 1983), 203 – 205.

<sup>8</sup> Jaap Kunts. *Hindu Javanese ....lok. cit.*, 94--95.

DAFTAR NASKAH KUNO YANG MEMUAT GONG BERI

No.	NASKAH	TAHUN	LETAK	INSTRUMEN
1.	Wirata Parwa	996 M	p. 49  p.77  p. 85	1. Bheri 2. Mrdangga  1. Bheri 2. Mrdangga 3. Dundubi 4. Sangka  1. Bheri 2. Bangsi 3. Mudhama 4. Murawa 5. Panawa 6. Sangka 7. Sangkakala 8. Tala 9. Winara wanahasta
2.	Adi Parwa	1010 M	p. 203	1. Bheri
3.	Arjuna Wiwaha	1040 M	XXIII-2      XXV-5	1. Bheri 2. Kala 3. Mrdangga 4. Murawa   1. Bheri 2. Mrdangga
4.	Bharatayudha	1157 M	X-3	1. Bheri 2. Padahi 3. Sangka
5.	Rangga Lawe	1334 M	VII-58   XI-104	1. Bheri   1. Bheri 2. Gubar 3. Sangka
6.	Sutasoma	1337 M	CXXI-1b	1. Bheri

7.	Bhisma Parwa	Abad 11	p. 10  p. 12  p. 35  p.72  p.130	1. Bheri 2. Mrdangga 3. Sangka  1. Bheri 2. Mrdangga  1. Bheri 2. Mrdangga 3. Sangka  1. Bheri 2. Mrdangga 3. Sangka  1. Bheri 2. Kendang 3. Mrdangga 4. Padahi 5. Sangka
8.	Bhomakawya		LXXXII	1. Bheri
9.	Catur Yuga			1. Bheri 2. Gubar 3. Sangka
10.	Harisraya		LV	1. Bheri
11.	Harsawijaya		II-41b  V-53b  V-61a	1. Bheri 2. Mrdangga 3. Sangka  1. Bheri 2. Gubar  1. Bheri 2. Gong 3. Gubar 4. Mahasara 5. Sangka
12.	Nawa Ruci		p. 63	1. Bheri 2. Kala 3. Pereret 4. Sangka

			p.64	Bheri Kala Mrdangga Sangka
13.	Ramawijaya		XLII-2	1. Bheri 2. Kala-kala
14.	Ramayana	9/10 M	XXI-207	1. Bheri 2. Kala-kala 3. Murawa
15.	Sorandaka		III-70  III-85	1. Bheri 2. Gong 3. Kendang  1. Bheri 2. Gong
16.	Sri Tanjung	1554 M	VII-33  VII-70	1. Bheri 2. Kajar  1. Bheri
17.	Sudamala	1556 M	IV-98	1. Bheri
18.	Tantri Kamandaka		p. 17	1. Bheri 2. Medeli 3. Mrdangga 4. Padahi 5. Pareret 6. Sangka 7. Sangkakala 8. Sungu
19.	Udyoga Parwa	1439 M	p. 90	1. Bheri 2. Mrdangga 3. Sangka
20.	Usana Bali	1489 M		1. Bheri 2. Dengdengkuk 3. Gempret 4. Mrdangga 5. Sangka
21.	Utara Kanda		p. 104	1. Bheri 2. Kala-kala 3. Mrdangga 4. Panawa

				5. Wina
22.	Wambang Wideha	Abad 17	II	1. Gong Beri

Catatan:

Disusun berdasarkan bukunya Jaap Kunts: *Hindu-Javanese Musical Instruments*